



JAHE

SEBAGAI TANAMAN SELA KARET

Tahun 1995

Agdex : 194 / 24

PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan Dunia terhadap jahe terutama jahe muda terus meningkat. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil adalah dengan teknik budidaya yang tepat dan perluasan areal.

Sesuai dengan sifat yang tahan terhadap naungan, pengembangan budidaya jahe cocok dilaksanakan dibawah tajuk karet. Selain dapat meningkatkan Produktivitas lahan setiap hektar pertanaman dapat memberikan tambahan sebesar Rp 669.000.-

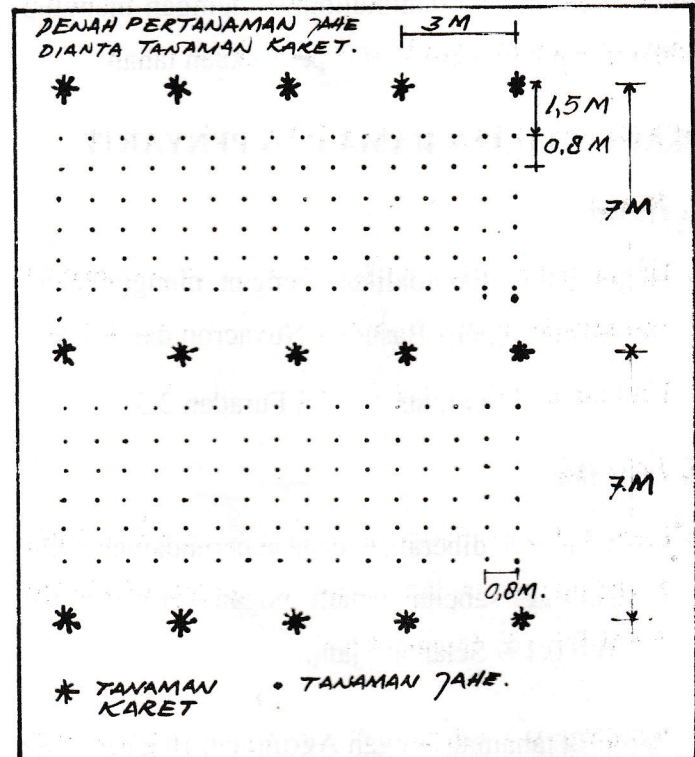
BIBIT

- Yang digunakan sebagai bibit adalah rimpang jahe yang mempunyai mata tunas 1-2 mata tunas
- Berasal dari tanaman tua (9 bulan) Bibit jahe yang ditanam mempunyai berat 30 gr/lobang tanam (0,5 ton/Ha)
- Bibit yang digunakan harus sehat dan terbebas dari hama penyakit maupun gulma.
- Untuk mempercepat pertumbuhan tunas, bibit jahe di jemur 4jam / hari selama 4 hari.

JARAK TANAM

Jarak tanam yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Jarak antar tanaman jahe 80 x 80 cm
- Jarak antara tanaman jahe dan karet 150 cm
- Jarak tanaman karet 7 x 3 M.



PENANAMAN DAN PEMUPUKAN

Penanaman dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :
Penanaman pada guludan dengan mencangkul tanah setinggi 30 cm atau penanaman secara langsung.

Buat lubang tanam dengan ukuran 25 x 25 cm masukan 0,5 pupuk kandang kelobang tanam (150 kg / ha) 150 kg Urea / ha , 200 kg TSP / ha dan 100 kg KCL / ha Tanam bibit sedalam 3 - 5 cm dengan posisi tunas di atas

catatan ; pada tanaman yang di panen tua Urea diberikan 2 kali yaitu 75 kg per hektar pada saat panen dan 75 kg pada umur 3 bulan .

PENYIANGAN

Penyiangan dilakukan sebanyak 3 - 5 kali dengan menghilangkan gulma terutama disekitar Pertanaman

PEMBUMBUNAN

Untuk menjaga agar rimpang jahe tidak muncul keatas permukaan tanah yang berakibat terjadinya penurunan mutu , Lakukanlah pembumbunan dengan menutup rimpang yang muncul keatas permukaan tanah

PENGENDALIAN HAMA DAN PENYAKIT

a. Hama

- Hama daun dikendalikan dengan menggunakan insektisida seperti Basudin, Nuvacron dan Bassa
- Uret tanah diberantas dengan Furadan 3G

b. Penyakit

- Layu bakteri diberantas dengan perendaman bibit 8-10 minggu sebelum tanam dengan Agrimycin 15/1,5 WP 0,1% Selama 4 jam.

Semprot tanaman dengan Agrimycin 10 g per 10 cc air seminggu sekali.

- Bercak daun (Phy Losticta zingiber dengan gejala

adanya bercak putih daun kelihatan menguning mengecil dan daun yang baru muncul nampak clorosis. pengendalian dengan penyemprotan Fungisida Dithane M 45 (20 g/100 cc air) Seminggu Sekali.

PANEN

- Lakukan pemanenan dengan memakai Garbu.
- Bersihkan rimpang dari tanah dengan cara mencucinya.
- Untuk 1 Ha biasanya dapat menghasilkan rimpang sebanyak 4 ton.

ANALISA USAHA

Penanaman jahe sbagai tanaman sela karet memberikan tambahan Pendapatan sebesar Rp 669. 000

Analisa Usahatani jahe sebagai tanaman sela karet umur 4 tahun

Uraian	Unit/ha	harga (Rp.) Unit	Nilai (Rp.)
Penerimaan jahe	4.000	Rp. 600	2.400.000
Pengeluaran			
Tenaga kerja	200	Rp. 5.000	1.000.000
Bibit	500	Rp. 1000	500.000
Urea	150	Rp. 300	45.000
TSP	200	Rp. 480	96.000
KCL	100	Rp. 450	45.000
Pupuk Kandang	4.500	Rp. 100	45.000
Total Pengeluaran			1.731.000
Pendapatan Usahatani			669.000